

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA

A. Nurhidaya ⁽¹⁾, Sahade ⁽²⁾, Hariany Idris ⁽³⁾

Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

e-mail: andinurhidaya23@gmail.com, sahade@unm.ac.id, Hariany.idris@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2234>

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity on stock prices in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The variables in this study are liquidity as an independent variable, and stock price as a dependent variable. The population in this study is coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022 as many as 19 companies. Sampling is carried out using purposive sampling techniques, which are sampling techniques with certain considerations and criteria with a sample of 18 companies. The data collection technique used is documentation. Data analysis techniques use normality tests, simple linear regression analysis, coefficients of determination and partial tests (t tests). Based on the results of research that liquidity has a significant effect on stock prices in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the results of the study that: (1) The results of a simple linear regression analysis obtained the equation $Y' = 6.951 + 1.263X$. This means that every increase in one unit of liquidity variable, the stock price will increase by 1,263. (2) The result of the coefficient of determination is 0.260 or 26 percent. This means that liquidity is able to explain 26 percent of the stock price, while the remaining 74 percent is influenced by other factors. (3) The results of the t-test obtained sig value results $0.000 < 0.05$ which means that liquidity variables have a positive and significant effect on stock prices in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), so the hypothesis is accepted.

Keywords: *Liquidity, Share Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas sebagai variabel bebas, dan harga saham sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 19 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu dengan sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y' = 6,951 + 1,263X$. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel likuiditas maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,263. (2) Hasil koefisien determinasi sebesar 0,260 atau 26 persen. Hal ini berarti

bahwa likuiditas mampu menjelaskan 26 persen harga saham, sedangkan sisanya yaitu sebesar 74 persen dipengaruhi oleh faktor lain. (3) Hasil uji-t diperoleh hasil nilai sig $0.000 < 0,05$ yang berarti variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: Likuiditas, Harga Saham

1. Pendahuluan

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas nilai suatu perusahaan. Semakin besar saham yang ditanam pada suatu perusahaan, maka semakin besar pula kekuasaan terhadap perusahaan tersebut. Pada kegiatan jual beli saham, akan menghasilkan return atau keuntungan yang diharapkan. Keuntungan yang diharapkan berupa dividen dan capital gain (Hardini & Mildawati, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor dalam penentuan pembelian saham. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu (Hanie, 2018).

Dalam penelitian ini, Current Ratio dipilih sebagai proksi dari likuiditas dibandingkan dengan rasio lainnya karena current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Aulia, 2022).

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga

saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut dihadapan para investor (Purwaningtyas, 2019).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan go public (Purwaningtyas, 2019). Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri pertambangan. Industri pertambangan terbagi lagi menjadi beberapa sub sektor, salah satunya adalah sub sektor pertambangan batu bara. Batu bara merupakan salah satu sumber daya energi yang dibutuhkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Berikut current ratio dan harga saham pada beberapa perusahaan sektor pertambangan batu bara periode 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 1 pada halaman 4, dapat dilihat bahwa data menunjukkan selama periode 2017-2019 current ratio sektor pertambangan batu bara terlihat tidak stabil dan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami

penurunan current ratio sebesar 0,4% dan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar Rp.645.00, kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan current ratio sebesar 0,25% namun mengalami peningkatan harga

saham sebesar Rp.340.00. Pada Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan current ratio sebesar 0,24% namun mengalami peningkatan harga saham sebesar Rp.240.00, kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan current ratio namun mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.520.00. Pada Byan Resources Tbk (BYAN) dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan current ratio sebesar 0,22% dan diikuti dengan peningkatan harga saham sebesar Rp.927.5, kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan current ratio sebesar 0,35% namun mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.397,5. Pada Golden Energy Mines Tbk (GEMS) dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan current ratio sebesar 0,43% dan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar Rp.200.00, kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan current ratio sebesar 0,07% sementara harga sahamnya tetap. Selanjutnya pada perusahaan Harum Energy Tbk (HRUM) dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan current ratio sebesar 1,13% yang diikuti dengan penurunan harga saham sebesar Rp.130.00, kemudian dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan current ratio sebesar 4,66% namun mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.16.00.

Tabel 1 Data Current Ratio, dan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2019.

Sumber: Finance.yahoo.com, www.idx.co.id, 2023

No	Kode Emiten	Tahun	Current Ratio (%)	Harga Saham (Rp)
1.	ADRO	2017	2,56	1,860.00
		2018	1,96	1,215.00
		2019	1,71	1,555.00
2.	BSSR	2017	1,45	2,100.00
		2018	1,21	2,340.00
		2019	1,21	1,820.00
3.	BYAN	2017	1,02	1,060.00
		2018	1,24	1,987.50
		2019	0,89	1,590.00
4.	GEMS	2017	1,68	2,750.00
		2018	1,25	2,550.00
		2019	1,32	2,550.00
5.	HRUM	2017	5,69	410.00
		2018	4,56	280.00
		2019	9,22	264.00

Sementara menurut teori current ratio yang rendah akan menyebabkan menurunnya harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut dapat menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Gunawan, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rianisari et al., 2018) dan (Novianto, 2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian (Octaviani & Komalasarai, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian

terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang diteliti berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi berupa dokumen laporan keuangan dan daftar harga saham dari Bursa Efek Indonesia, yang dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga menyisakan sejumlah perusahaan pertambangan batu bara untuk diteliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistic untuk mengetahui apakah hipotesis mendukung. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji t. dari analisis data yang digunakan akan diperoleh kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan:

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistrinormal atau

penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Adapun data tabel hasil pengujian kolmogorov smirnov sebagai berikut:

Tabel. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60284975
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,080
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26, (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan pengukuran One sample Kolmogorov smirnov Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov, Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,200 > 0,05. Artinya bahwa data terdistribusi dengan normal.

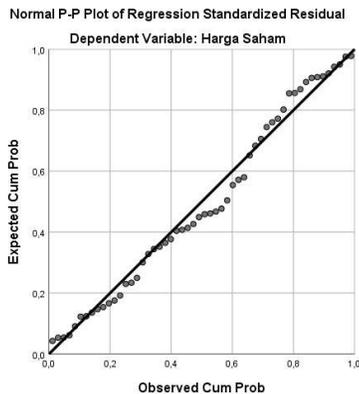
2. Uji normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Digunakan untuk melihat model regresi normalnya atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan transformasi data, peneliti melakukan uji normalitas dengan hasil berikut:



Gambar. Grafik Plot Normalitas

Berdasarkan Gambar diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas data dengan menggunakan P-P Plot of Regression Standardized Residual, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti data current ratio dan harga saham memiliki distribusi normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26.

Tabel. Hasil Analisis Regresi linear

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,951	,248		28,024	,000
	Likuiditas (CR)	1,263	,296	,510	4,273	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: Diketahui nilai Constant (a) sebesar 6,951, sedangkan nilai likuiditas (b/koeffisien regresi) sebesar 1,263, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 6,951 + 1,263X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

1. Konstanta sebesar 6,951 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Likuiditas bernilai nol atau tidak meningkat, maka harga saham akan tetap bernilai 6,951.
2. Koeffisien regresi likuiditas sebesar 1,263 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai likuiditas, maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 1,26 satuan. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel likuiditas terhadap harga saham adalah positif.

c. Koeffisien Determinasi (r²)

Koeffisien determinasi (r²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai r² mempunyai interval nol sampai satu (0 ≤

$r^2 \geq 1$). Jika r^2 bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hamper semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika r^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Hasil Analisis Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,246	1,61819

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel berikut, diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,260 atau 26 persen. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh sebesar 26 persen terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 74 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel harga saham melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Tabel. Hasil Analisis Uji-t

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,815	1	47,815	18,260	,000 ^b
	Residual	136,164	52	2,619		
Total		183,979	53			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR)

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “diduga bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dinyatakan diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil penelitian yang diperoleh bersumber dari pengelolaan data yang dihitung menggunakan program SPSS versi 26, sehingga dapat menampilkan hasil yang signifikan berdasarkan pengujian yang dilakukan.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa diduga likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji normalitas menggunakan pengukuran One

Sample Kolmogorov Smirnov Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov, asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,200 > 0,05$. Artinya bahwa data terdistribusi dengan normal.

Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y' = 6,951 + 1,263X$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui nilai koefisien variabel likuiditas 1,263 artinya setiap kenaikan satu satuan variabel likuiditas maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,263. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara likuiditas dengan harga saham, hal ini berarti bahwa jika variabel likuiditas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka harga saham akan bertambah pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,260 atau 26 persen. Hal ini berarti bahwa likuiditas mampu menjelaskan 26 persen harga saham, sedangkan sisanya yaitu sebesar 74 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil uji parsial (uji-t) variabel likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “diduga bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dinyatakan “diterima”

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad & Rahim (2015) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini didukung oleh teori yang

dikemukakan oleh Godfrey et al., dalam Putri & Ramadhan (2023) mengatakan bahwa current ratio merupakan rasio yang membandingkan akun-akun asset lancar dan kewajiban lancar guna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin meningkatnya rasio ini akan memberikan sinyal positif kepada pemilik perusahaan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban yang harus segera dilunasi. Sinyal positif ini pada akhirnya akan direspon oleh investor dan menimbulkan peningkatan harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang menggunakan proksi current ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Tingginya aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan untuk memenuhi hutang lancar dapat menimbulkan rasa percaya yang tinggi para investor dan minat untuk menanamkan modal kepada perusahaan karena perusahaan sudah dianggap mampu mengembalikan dana para investor tersebut, sehingga dengan meningkatnya rasa percaya para investor dan minat untuk menanamkan modalnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan pertambangan batu bara.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini. Pertama, bagi Investor, ketika ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan pertambangan batu bara, peneliti menyarankan agar mempertimbangkan likuiditas perusahaan karena faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun tidak menjadikan sebagai acuan utama dalam mempertimbangkan sebuah keputusan investasi.

Kedua, bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel independen yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk diteliti pengaruhnya terhadap harga saham agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. (2022). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Gas Dan Minyak Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Keuntungan Saham*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Depi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Laba Bersih, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Fransiska, S. (2016). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt Equity Ratio (Der), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016 – 2020)*. April, 1–27.
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, & Sinaga, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return on Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 35–44.
- Gunawan, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor. *Land Journal*, 2(2715–9590), 11–22. <https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95–102.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Akutansi*10, 10(2), 1–17.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Ed. 1, Cet.4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. Yogyakarta.
- Haryani, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. 19–22.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Cetakan Kedua. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. UBM edia.
- Kasmir, D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117–126.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>
- Novianto, K. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3087/3103>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Panggabean, L. R. B. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Paramitha, & Yulik, N. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Ucv*, 1(02), 16–17.
<https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/720/>
- Permana, R. (2022). Analisis Nilai Wajar Harga Saham Dengan Metode Fundamental dan Metode Teknikal Pada Perusahaan Di Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Repository STIE INDONESIA (STEI) Jakarta*, 12(2004), 6–25.
- Purwaningtyas, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). In *jurnal. Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120.
<https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- Sepindo, Y., Suhendro, & Chomsatu, Y. (2021). The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Solvency on Stock Price in Construction and Building Companies Listedon Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 7–12. www.idx.co.id
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Pengertian Dokumentasi*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.